

Pelatihan Digitalisasi Pemasaran Produk KWT Sejahtera Kelurahan Curup Jare

Siti Muntari^{1*}, Elpita Aisah², Apriana³

Institut Teknologi Pagar Alam, Pagar Alam

Korespondensi Penulis: Muntariaza@gmail.com

Article History:

Received: Januari 18, 2024;

Accepted: Februari 24, 2024;

Published: Maret 30, 2024;

Keywords: Digitalization,
marketing, products

Abstract: *The aim of this service is to provide assistance with marketing promotions for the products of Sejahtera Farmer Groups in the Curup Jare sub-district. Problems (1) Limited knowledge about technological advances also makes it difficult for the Curup Jare Women's Farmers Group (KWT) to expand the market, (2) lack of knowledge about the importance of business digitalization in the current modern era, (3) there is no online social media available. take advantage of (3) planning and implementation in the use of technology which is still limited to just updating personal status and modest business activities. A solution that can be used as an alternative is assistance with marketing methods through social media. This assistance utilizes social media such as Facebook, Instagram and YouTube to manage them. The result of this assistance is that the women's farming group can utilize technology in promoting the products they sell so that they can increase sales results. This means getting education regarding the theory of digital product marketing through effective and targeted social media. The output targets of this PkM activity are: 1) increased knowledge and skills of partners, 2) scientific publications in national journals with published status.*

Abstrak

Tujuan Pengabdian ini adalah untuk melakukan pendampingan promosi pemasaran produk kelompok tani sejatra kelurahan curup jare. **Permasalahan** (1) Keterbatasan pengetahuan tentang kemajuan teknologi juga membuat Kelompok Tani Wanita (KWT) Curup Jare kesulitan untuk memperluas pasar, (2) kurangnya pengetahuan tentang pentingnya digitalisasi bisnis di era modern saat ini, (3) belum adanya media sosial online yang dimanfaatkan (3) perencanaan dan implementasi dalam pemanfaatan teknologi yang masih terbatas hanya sekedar update status pribadi dan aktifitas bisnis yang seadanya. **Solusi** yang dapat dijadikan alternatif adalah pendampingan cara pemasaran melalui media sosial. Pendampingan ini memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram dan Youtube sampai dengan cara mengelolanya. Hasil pendampingan ini yaitu kelompok tani Wanita sejatra dapat memanfaatkan teknologi dalam mempromosikan produk yang dijual sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil penjualan. Selain itu memperoleh edukasi mengenai teori pemasaran produk secara digital melalui media sosial yang efektif dan tepat sasaran. **Target Luaran** kegiatan PkM ini adalah: 1) pengetahuan dan keterampilan mitra meningkat, 2) publikasi ilmiah di jurnal nasional status published.

Kata Kunci: Digitalisasi, pemasaran, produk

PENDAHULUAN

Digitalisasi produk mengacu pada transformasi produk atau proses bisnis dari bentuk konvensional atau fisik menjadi bentuk digital. Hal ini melibatkan penerapan teknologi informasi

Siti Muntari: Muntariaza@gmail.com

dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan inovasi dalam siklus hidup produk. digitalisasi produk dapat melibatkan beberapa aspek.

Online marketing atau pemasaran online merupakan strategi pemasaran yang dilakukan melalui internet dengan tujuan untuk mempromosikan produk, layanan, merek, atau organisasi. Ini mencakup berbagai platform dan kanal online yang digunakan untuk menjangkau audiens, membangun kesadaran mereka dan meningkatkan penjualan. Contoh seperti pemasaran media sosial penggunaan platform seperti facebook, Instagram, twitter, dan tiktok. Penyiapan konten promosi dan interaksi langsung dengan pelanggan untuk membangun hubungan dan kesadaran mereka.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang rutin dilakukan oleh LPPM ITPA. (Mardiana et al., 2021) pemberdayaan Masyarakat adalah suatu proses dimana individu atau kelompok didalam suatu masyarakat diberikan pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk meningkatkan control mereka atas kehidupan mereka dan mengambil bagian aktif dalam proses pengambilan Keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat. Dan secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Strategi pemasaran adalah rencana terpadu yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pemasaran suatu produk atau layanan. Tujuan utama dari strategi pemasaran adalah untuk memahami target pasar dan menciptakan, menyampaikan, dan mengkomunikasikan nilai produk atau layanan kepada pelanggan. Strategi tepat dan juga disesuaikan dengan produk yang akan dijual. Berikut beberapa hal umum strategi pemasaran. Pemahaman pasar analisis pasar untuk memahami kebutuhan preferensi, dan perilaku pelanggan. Hal ini melibatkan penelitian pasar, segmentasi pasar, dan penentuan target pasar, pengembangan produk, harga, distribusi (penyuluhan), promosi, pemasaran digital dan pelanggan dan hubungan pelanggan. Selain strategi pemasaran, Pemasaran terdiri oleh beberapa macam, diantaranya *direct selling*, *earned media*, *point of purchase*, dan *internet marketing* (Tabrani et al., 2022).

Kelompok Wanita tani (KWT) curup jare merupakan salah satu yang bergerak dalam usaha penjualan produk makanan ringan dan kopi petik merah khas Kota Pagar Alam, dalam hal ini kelompok tani sejahtera adalah salah satu yang menerima dampak negatif dari adanya pandemic

covid ini, keterbatasan dalam proses penjualan produk secara langsung, tentu menghambat proses pemasaran produk tersebut, hal tersebut terjadi karena, dimana proses penjualan produk selama ini masih dilakukan secara konvensional produk yang dijual hanya dititip ke warung atau toko terdekat, selain dari itu seperti even ulang tahun kota. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk melakukan pendampingan promosi pemasaran produk kelompok Wanita tani (KWT) Kelurahan Curup Jare dalam hal ini pemanfaatan teknologi digital sasaran produk untuk meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram dan Youtube sampai dengan caramengelolanya.

Berikut Gambaran proses pembuatan keripik pisang :



Gambar 0.1

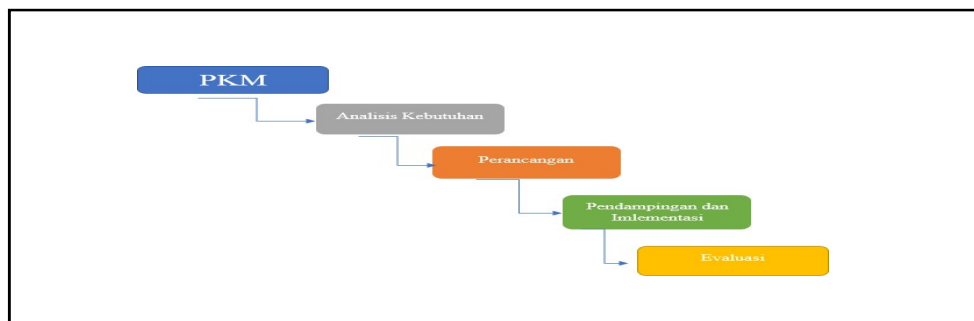


Gambar 0.2

Adapun Persoalan yang ditemukan pada Kelompok Wanita Tani diantaranya, Keterbatasan pengetahuan tentang kemajuan teknologi juga membuat Kelompok Tani Wanita (KWT) Curup Jare kesulitan untuk memperluas pasar, kurangnya pengetahuan tentang digitalisasi, belum adanya media sosial online yang di manfaatkan dan implementasi dalam pemanfaatan teknologi yang masih terbatas hanya sekedar update status pribadi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM Dalam Digitalisasi produk olahan kelompok Wanita tani (KWT) untuk pendampingan melibatkan tim pengusul yakni 1 orang ketua, 2 orang anggota, serta 1 orang ketua kelompok tani dan 10 anggotanya. Adapun pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dalam waktu 6 bulan, pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut



Gambar Alur PKM

Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Identifikasi Ruang Lingkup : penentuan cakupan pada tahap awal , tim pengusul denagn jelas cakupan atau ruang lingkup kegiatan PMP ini. Langkah ini melibatkan penetapan Batasan-batasan proyek, termasuk wilayah geografis, aspek-aspek tertentu yang akan dicakup, dan tujuan yang ingin dicapai. dimana tim pengusul membuat suatu analisa terhadap faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan tujuan Kelompok tani curup jare.

2. Mempelajari Literatur. Langkah selanjutnya adalah mempelajari Literatur-leteratur yang dapat membantu perancangan teknologi yang akan di implementasikan pada kelompok tani. Sumber literatur didapatkan dari jurnal, artikel yang membahas tentang digitalisasi pemasaran produk kelompok Wanita tani (KWT) curup jare.

3. Pengumpulan Data. Pengumpulan data dilakukan untuk membantu tim pengusul dalam merancang Teknologi untuk Kelompok Tani, adapun pengumpulan data dilakukan secara langsung dimana data yang dibutuhkan berupa foto-foto pertanian, proses penjualan hasil tani. Mitra secara aktif memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan diperlukan selama pengumpulan data.

HASIL

Tahapan Pendampingan dan Implementasi

Pada tahapan ini, dilakukan pendampingan dan implementasi yakni:

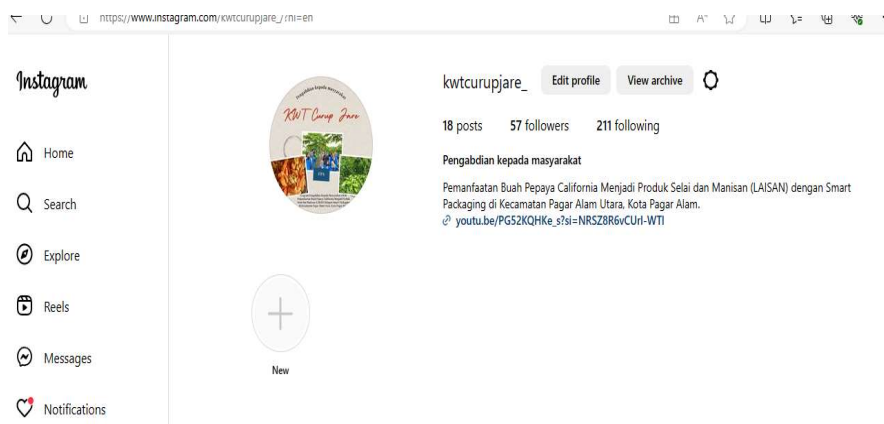
1. serta Mengelola akun Facebook ini dapat dilakukan dengan merapikan tampilan feeds,

membuat copywriting yang menarik, memasukkan testimoni di highlight, membuat linktree di bio, menjadwalkan hingga membuat konten harian dan mingguan.

2. Pembuatan merek produk dengan aplikasi canva.

3. Serta mengelola akun instagram adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan antara lain: - Mencari referensi tampilan instagram dan color palette - Membuat list produk (nama, foto, harga) - Membuat Instagram Ads (mencari dana). pada tahapan ini dilakukan perancangan teknologi sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra Kelompok Wanita Tani Curup Jare, yang terdiri dari:

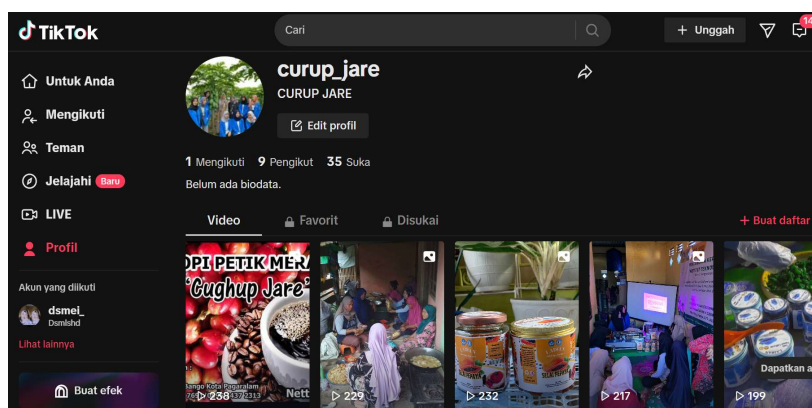
Perancangan teknologi penjualan secara online. Dalam hal ini pembuatan akun melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Tahap selanjutnya melakukan penyuluhan untuk memberikan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi digital media sosial seperti Facebook, Instagram dan TikTok. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan praktik langsung materi pelatihan meliputi: pembuatan akun di Facebook, Instagram dan TikTok.



Gambar 0.3 instagram kwt curup jare



Gambar 0.4 facebook kwt curup jare



Gambar 0.4 tiktok kwt curup jare

Dengan adanya pelatihan pendampingan Digitalisasi Pemasaran Produk Kwt Sejahtra Kelurahan Curup Jare .

1. Keberhasilan target peserta pelatihan

Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan baik.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari peserta tentang digitalisasi marketing, pembuatan akun media sosial, penggunaan serta cara mengemas produk lebih baik .

3. Ketercapaian target materi yang telah disampaikan

Materi yang telah disampaikan adalah (a) pengetahuan tentang digitalisasi marketing,(b) pengetahuan tentang serta pembuatan akun media social seperti facebook, instagram dan tiktok .

KESIMPULAN

Pelatihan Digitalisasi Pemasaran Produk Kwt Sejahtera Kelurahan Curup Jare

1. Peningkatan kemampuan digital : kegiatan pkm ini meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan alat dan Teknik pemasaran digital. Dalam penggunaan media social pemasaran onlance.

2. Penyesuaian dengan perubahan teknologi : peningkatan ketrampilan dan pengetahuan kwt sejahtera dalam startegi pemasaran digital terbaru, alat analisis kinerja, atau platform e-commerce.

3. Pelatihan Digitalisasi Pemasaran Produk Kwt Sejahtera Kelurahan Curup Jare: dalam digitalisasi produk diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh pemasaran secara online yang dapat dikembangkan . serta melalui digitalisasi ini dapat mencakup pemberian keterampilan baru kepada anggota kwt untuk meningkatkan potensi ekonomi mereka.

DAFTAR REFERENSI

- R. P. Dewi And W. Arnandi, “Peningkatan Produktivitas Peternak Itik Melalui ImprovementOf Itic Livestock Productivity Through The,” *J. Pengabd. Dan Pemberdaya. Masy.*, Vol. 3,
- R. Ahaya And S. Akuba, “Rancang Bangun Alat Penetas Telur Semi Otomatis,” *J. Teknol. Pertan. Gorontalo*, Vol. 3, No. 1, Pp. 44–50, 2018.
- E. S. Wijianti And Y. Setiawan, “Pemanfaatan Mesin Tetas Telur Untuk Peningkatan Sektor Peternakan Di Desa Lalang Kabupaten Belitung Timur,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Univ. Bangka Belitung*, Vol. 2, No. 2, 2018, Doi: 10.33019/Jpu.V2i2.136.
- S. A. Wulandari, “Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu,” *J. Tam (Technology Accept. Model.*, Vol. 4, No. 0, Pp. 41–47, 2017, [Online].

Available: [Http://Ojs.Stmikpringsewu.Ac.Id/Index.Php/Jurnaltam/Article/View/36/36](http://Ojs.Stmikpringsewu.Ac.Id/Index.Php/Jurnaltam/Article/View/36/36)

M. Ziveria, “Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan Di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbe

